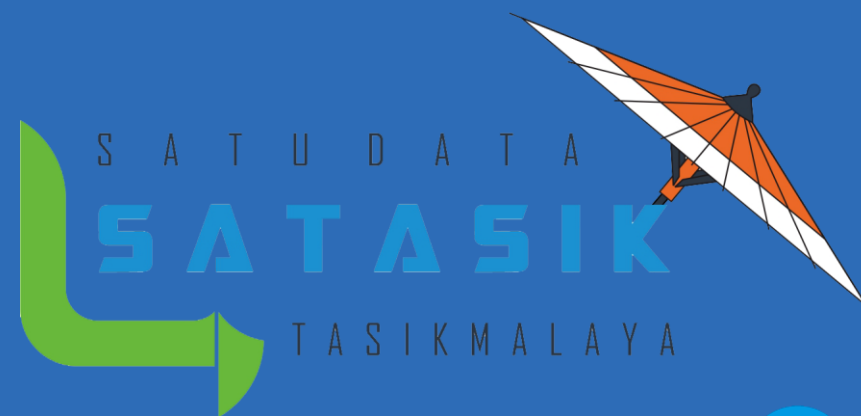




Satu Data Indonesia untuk Mewujudkan Sistem Statistik Nasional

.....






1 DATA INDONESIA

Peraturan Presiden no. 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

Adalah kebijakan **tata kelola data pemerintah** untuk menghasilkan Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk.



Tujuan Satu Data Indonesia

Perpres 39/2019 tentang SDI Pasal 2 ayat 2



Tujuan Pertama

Memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman bagi Instansi Pusat dan instansi Daerah dalam rangka penyelenggaraan **tata kelola Data**



Tujuan Ketiga

Mendorong **keterbukaan dan transparansi Data** sehingga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada Data



Tujuan Kedua

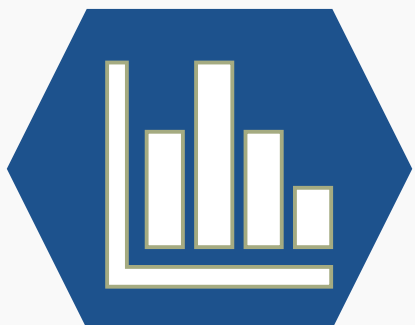
Mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan daerah



Tujuan Keempat

Mendukung **Sistem Statistik Nasional (SSN)** sesuai peraturan perundang-undangan

Jenis Data dalam SDI



Data Statistik



Pembina Data :



BADAN PUSAT STATISTIK



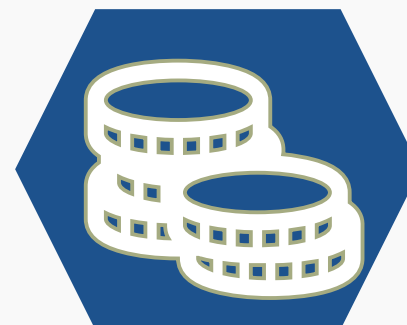
Data Geospasial



Pembina Data :



**BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL**



Data Keuangan



Pembina Data :



**KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

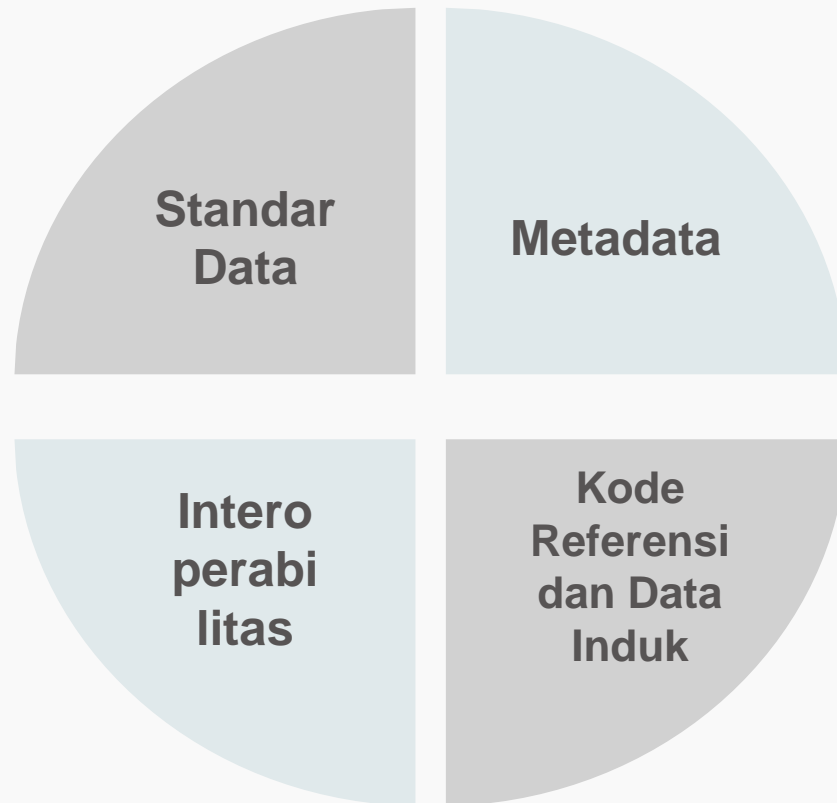


Data Lainnya

Prinsip Satu Data Indonesia

Perpres 39/2019 tentang SDI Pasal 3

Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi Standar Data



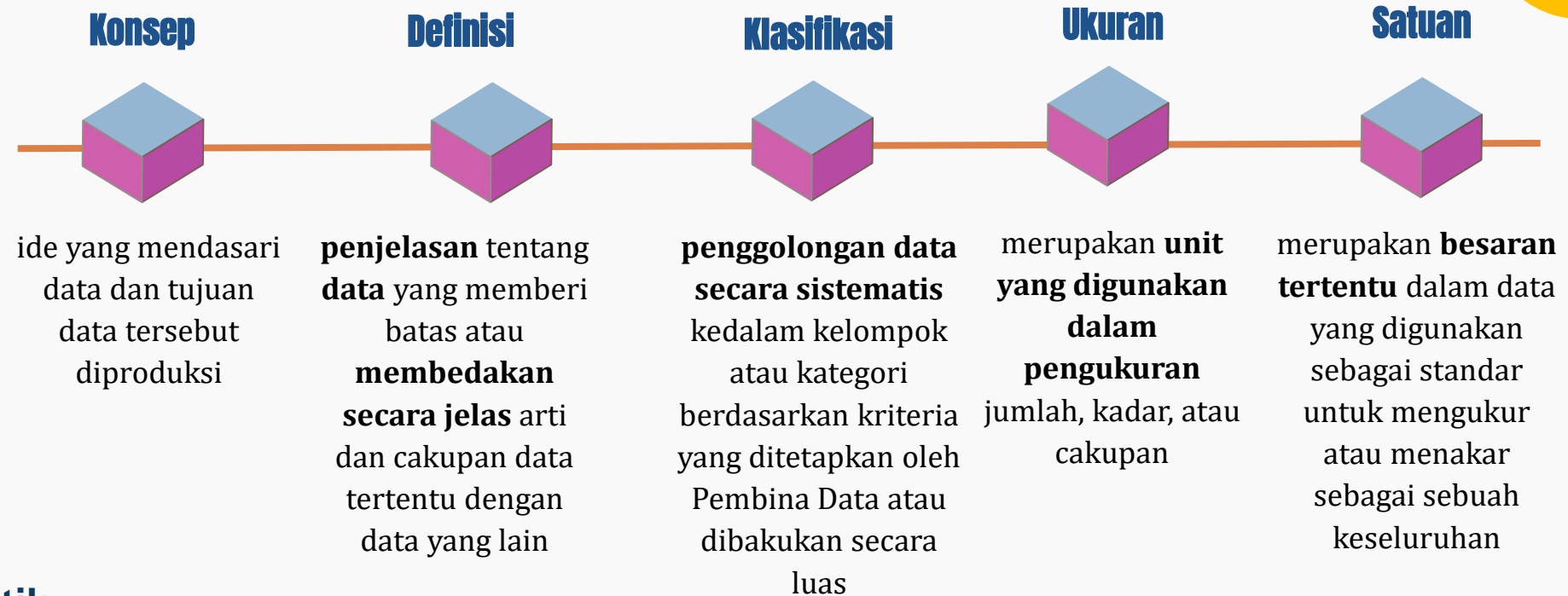
Data yang dihasilkan oleh produsen data harus memiliki metadata

Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi kaidah interoperabilitas data

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus menggunakan kode referensi dan data induk.

1. STANDAR DATA

Data yang dihasilkan oleh produsen Data harus memenuhi Standar Data



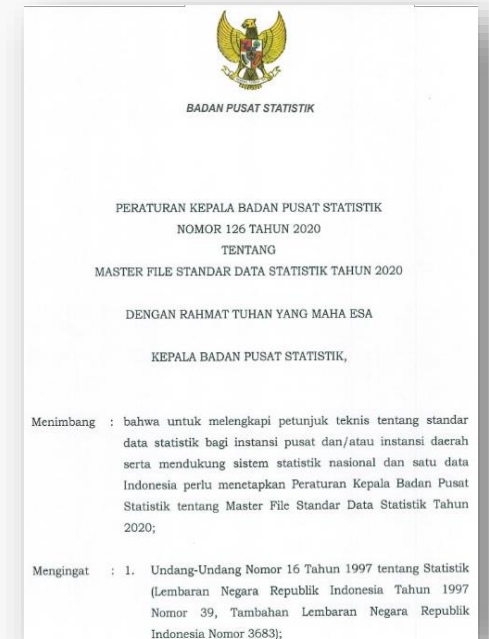
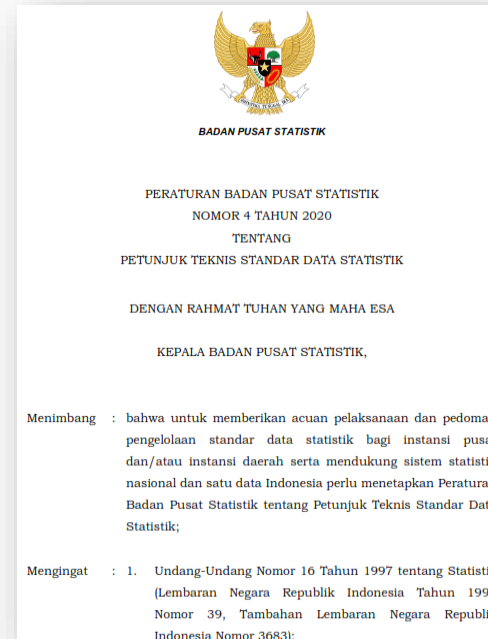
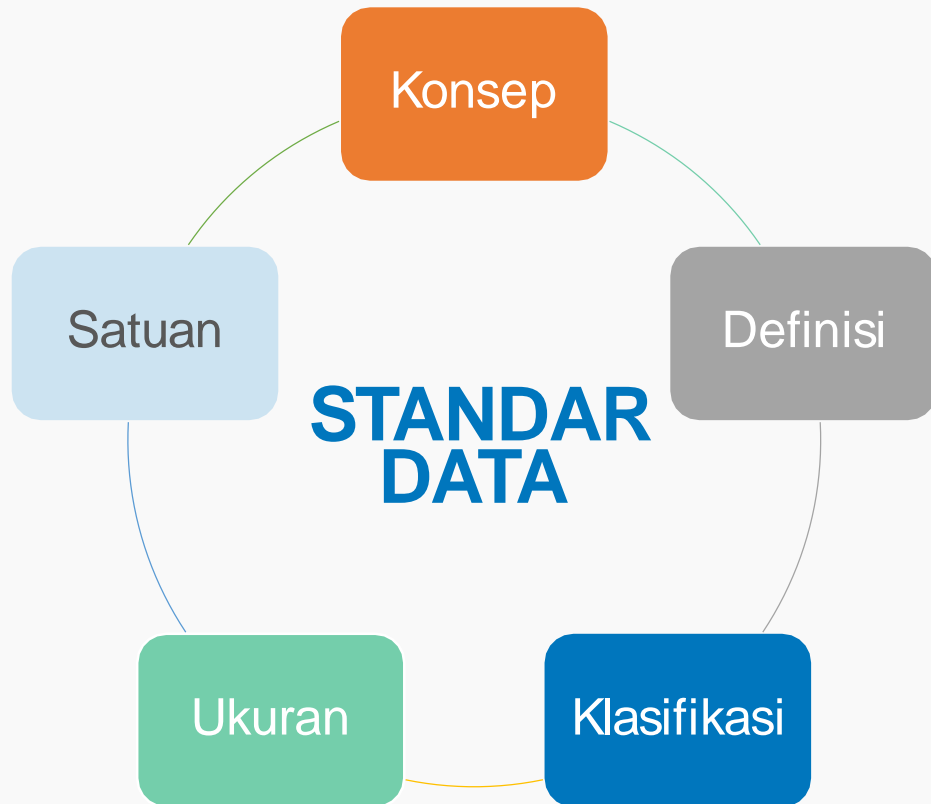
Contoh Standar Data Statistik

Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
Penduduk	Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia dan telah menetap/berniat menetap selama minimal 1 tahun.	1. WNI 2. WNA	Jumlah, persentase	Orang, persen
Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	1 = Laki-laki 2 = Perempuan	Jumlah, persentase	Orang, persen

Standar Data yang berlaku lintas Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah ditetapkan oleh Pembina Data tingkat pusat

Penyusunan Petunjuk Teknis Standar Data Statistik

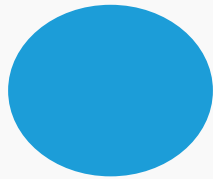
01



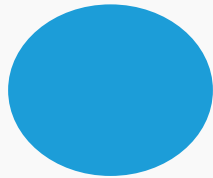
- Menerbitkan Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik
- Menerbitkan Peraturan Kepala BPS Nomor 126 Tahun 2020 tentang Master File Standar Data Statistik Tahun 2020

2. METADATA

Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data



Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadata



Informasi dalam metadata harus mengikuti struktur dan format yang baku

Struktur dan Format Metadata baku ditetapkan oleh pembina data tingkat pusat

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik

The image displays three overlapping forms from the Badan Pusat Statistik (BPS) used for recording statistical metadata. The top-left form is the 'METADATA STATISTIK KEGIATAN' (MS-Keg), which includes fields for activity name, year, and a list of activities with checkboxes. The top-right form is the 'METADATA STATISTIK INDIKATOR' (MS-Ind), featuring a grid for recording indicator details. The bottom form is the 'METADATA STATISTIK VARIABEL' (MS-Var), also featuring a grid for recording variable details. Red dashed arrows point from the forms to the explanatory text on the right.

Metadata Statistik - Kegiatan (Form MS-Keg) merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/ dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

Metadata Statistik - indikator (Form MS-Ind) merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik.

Metadata Statistik - variabel (Form MS-Var) merupakan suatu metadata yang memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan suatu kegiatan statistik. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel.

3. INTEROPERABILITAS

Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data.



Ketentuan lebih lanjut mengenai Interoperabilitas Data diatur dengan Peraturan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika. (Perpres SDI pasal 9 ayat 3)

Contoh Implementasi Interoperabilitas

- ✓ Penyediaan *webservice* (API) untuk akses data BPS melalui *website* BPS. Selama tahun 2020, ada 650 aplikasi yg menggunakan *webservice* (API) *website* BPS
- ✓ Penyediaan *webservice* (API) untuk akses data spasial tematik melalui portal Sistem Informasi Geografis BPS <https://sig.bps.go.id>

4. KODE REFERENSI DAN DATA INDUK

Kode referensi dibahas dalam
Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat

Yang menyepakati:

1

Kode referensi dan atau data induk

2

Instansi pusat yang unit kerjanya menjadi walidata atas kode referensi dan atau data induk tersebut

Contoh Kode Referensi:

- ✓ Kode wilayah Master File Desa
- ✓ Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
- ✓ Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia
- ✓ Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia

Kode referensi yang digunakan BPS dalam pengumpulan data, merujuk pada standar internasional



TUGAS PEMBINA DATA

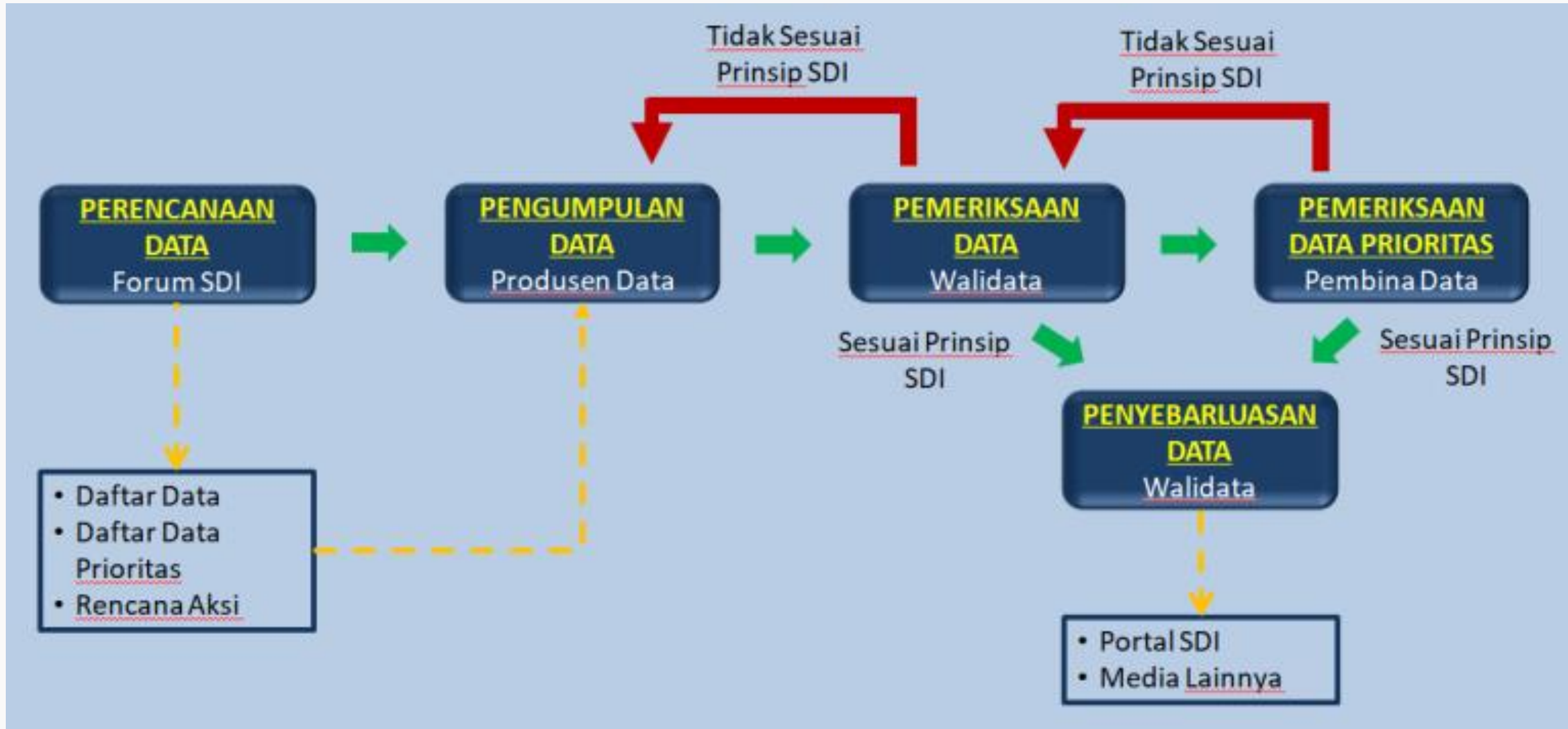
Tugas Pembina Data Tk. Pusat

- 1 Menetapkan **standar data** yang berlaku lintas instansi pusat dan atau daerah
- 2 Menetapkan **struktur yang baku dan format baku dari metadata** yang berlaku lintas instansi pusat dan atau daerah
- 3 Memberikan **rekomendasi** dalam proses perencanaan pengumpulan data oleh K/L/D/I
- 4 Melakukan **pemeriksaan ulang** terhadap **data prioritas**
- 5 Melakukan **pembinaan** penyelenggaraan SDI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Tugas Pembina Data Tk. Daerah

- 1 Memberikan **rekomendasi** dalam proses perencanaan pengumpulan data oleh K/L/D/I
- 2 Melakukan **pembinaan** penyelenggaraan SDI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Penyelenggaraan SDI



Tahapan Penyelenggaraan SDI

Perencanaan Data

- Penentuan daftar data yang akan dikumpulkan pada tahun berikutnya

Pengumpulan Data

- Produsen data melakukan pengumpulan data sesuai dengan standar data dan daftar data
- Data disertai dengan metadata
- Penyampaian data dari produsen data ke walidata

Pemeriksaan Data

- Pemeriksaan data yang dihasilkan produsen data oleh walidata
- Data yang tidak sesuai dikembalikan ke produsen data untuk diperbaiki

Penyebarluasan Data

- Dilakukan oleh walidata melalui Portal Satu Data Indonesia

Garis Lengkung Tanda Panah Berwarna Hijau

Memiliki arti kedinamisan data, dimana data tersebut dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan. Warna hijaunya melambangkan bahwa data merupakan harta/aset berharga yang menjadi salah satu unsur pembangunan Kota Tasikmalaya.

Payung Geulis berwarna Oranye

Memiliki arti sebagai pelindung yang menaungi seluruh maksud dan tujuan kegiatan Satu Data Tasikmalaya, warna oranye menunjukkan semangat inovasi dan kreativitas semua pihak yang terlibat pada Satu Data Tasikmalaya.

Tulisan SATASIK berwarna Biru

Bentuk huruf yang modern memiliki arti sata-sik yang adaptif, komunikatif, dan dapat dipercaya serta memasukan unsur teknologi dalam mewujudkan Satu Data Tasikmalaya.

Ujung Tanda Panah berbentuk Tameng/Perisai

Maknanya adalah menjadikan data sebagai cerminan/potret masyarakat Kota Tasikmalaya yang harus dilindungi dan dijaga kebenarannya.

Tulisan Satu Data Tasikmalaya berwarna Hitam

Memiliki makna bahwa data yang ada harus memiliki ketegasan, kebenaran, keseriusan dari semua pihak yang terlibat didalamnya untuk mewujudkan manfaat dari data itu sendiri.





Mari Bersama

Berkontribusi dalam Perwujudan
Sistem Statistik Nasional

Terima Kasih

